

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka didapat suatu gambaran mengenai *ethnic identity* pada kelompok pemuda Batak Toba di Gereja “X” Bandung dengan kesimpulan sebagai berikut :

- Sebagian besar (47,10%) kelompok pemuda Batak Toba di Gereja “X” Bandung berada pada status *achieved ethnic identity* yang ditunjukkan melalui dimensi eksplorasi dan komitmen yang tinggi. Sebagian kecil (5,79%) kelompok pemuda Batak Toba di Gereja “X” Bandung berada pada status *foreclosure ethnic identity* yang ditunjukkan melalui eksplorasi yang rendah dan komitmen yang tinggi. (Tabel 4.4)
- Sebagian besar (53,4%) kelompok pemuda Batak Toba di Gereja “X” Bandung yang memiliki status *achieved ethnic identity* berada pada usia 17-22 tahun dan sebagian besar juga (51,1%) memiliki pendidikan S1. (Tabel 6.5 dan tabel 6.6)
- Internalisasi budaya Batak Toba yang dilakukan oleh orangtua memengaruhi eksplorasi dan komitmen pada kelompok pemuda Batak Toba di Gereja “X” Bandung. Kebanyakan pemuda Batak Toba (59,6%) yang memiliki status *achieved ethnic identity*, sejak mereka kecil telah ditanamkan nilai-nilai etnis Batak Toba dengan sangat kuat oleh orangtuanya, sedangkan kebanyakan pemuda yang memiliki status *foreclosure ethnic identity* (29,8%), sejak kecil

telah ditanamkan nilai-nilai etnis Batak Toba dengan cukup kuat oleh orangtuanya. (Tabel 6.9)

- Pada semua status *ethnic identity*, sebagian besar pemuda (98,35%) mengatakan bangga dengan etnis Batak Toba (Tabel 6.30), dan sebagian besar (97,52%) mengatakan menjadi etnis Batak Toba adalah pengalaman positif bagi mereka (Tabel 6.53).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu :

1. Saran Teoritis

- Bagi penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada responden etnis Batak Toba pada jenis kelompok/organisasi yang berbeda (di luar Gereja “X” Bandung).
- Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian hubungan atau pengaruh antara *ethnic identity* dengan variabel lain misalnya pola asuh keluarga, kontak budaya, penyesuaian diri.
- Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melihat pengaruh teman sebaya dan status sosial terhadap proses eksplorasi dalam hal *ethnic identity*.
- Untuk penelitian *ethnic identity* selanjutnya juga dapat dilakukan pada masyarakat dengan latar belakang suku-suku lain di Indonesia.

2. Saran Praktis

- Kepada para pemuda di Gereja “X” Bandung agar tetap mempertahankan rasa bangga yang telah dimiliki terhadap etnis Batak Toba. Selain itu pula agar pemuda lebih terlibat lagi dalam setiap kegiatan yang telah diadakan oleh gereja atau komunitas *naposo*.
- Bagi organisasi Gereja ”X” untuk membuat forum diskusi mengenai budaya Batak Toba dan mengadakan pelatihan kepemimpinan dengan cara mengadakan pertemuan rutin dalam suatu kelompok kecil beranggotakan pemuda-pemuda etnis Batak Toba di Gereja “X” Bandung untuk mendorong minat para pemuda agar mau terlibat aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan bahkan pemuda pun nantinya bersedia untuk menjadi pemimpin kegiatan tersebut.
- Bagi organisasi Gereja “X” agar membuat acara-acara seperti pagelaran seni Batak Toba, kuliner mengenai makanan khas Batak Toba, atau forum diskusi mengenai etnis Batak Toba dengan cara mengadakan pertemuan rutin, dalam rangka meningkatkan pengetahuan pemuda mengenai etnisitasnya, sehingga dapat meningkatkan *ethnic identity* pemuda.
- Bagi jemaat di Gereja “X” Bandung agar dapat mendukung dan terlibat aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh Gereja “X” Bandung khususnya acara yang bermanfaat untuk melestarikan budaya dan nilai-nilai etnis Batak Toba.